

## Penerapan Manajemen Waktu melalui Jadwal Harian Untuk Siswa Kelas 6 SD N 1 Kismoyoso Boyolali

Gadis Deslinda<sup>1</sup>, Intan Ayu Saputri<sup>2</sup>, Achmad Mufid Marzuqi<sup>3</sup>, Muhammad Husin Al Fatah<sup>4</sup>

<sup>1,2,4</sup> UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

<sup>3</sup>UNU Surakarta, Indonesia

Email: [gadis.deslinda@staff.uinsaid.ac.id](mailto:gadis.deslinda@staff.uinsaid.ac.id)<sup>1</sup>, [saputriayuintan@gmail.com](mailto:saputriayuintan@gmail.com)<sup>2</sup>, [achmadmufidm@gmail.com](mailto:achmadmufidm@gmail.com)<sup>3</sup>, [fatah1912abdullah@gmail.com](mailto:fatah1912abdullah@gmail.com)<sup>4</sup>

### Article History:

Received: September 16, 2024;

Revised: Oktober 21, 2024;

Accepted: November 30, 2024;

Published: Desember 12, 2024;

**Keywords:** time management, daily schedule, children.

**Abstract:** *Effective time management is an important skill for children to achieve their learning goals and daily activities. This community service activity aims to implement time management through the use of a daily schedule specifically designed for children. The methods used in this activity include Presentation of materials related to time management, training in making daily schedules, and short interviews with participants to spread the impact of the activity. The results of the interviews showed that children felt more organized and were able to manage their daily activities better after participating in this program. In addition, they also reported an increase in focus and productivity. This activity is expected to be the first step in educating children about the importance of good time management.*

### Abstrak

Pengelolaan waktu yang efektif merupakan keterampilan penting bagi anak-anak untuk mencapai tujuan belajar dan aktivitas sehari-hari. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menerapkan manajemen waktu melalui penggunaan jadwal harian yang dirancang khusus untuk anak-anak. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi Pemaparan materi berkaitan dengan manajemen waktu, pelatihan pembuatan jadwal harian, dan wawancara singkat dengan peserta untuk mengevaluasi dampak kegiatan. Hasil dari wawancara menunjukkan bahwa anak-anak merasa lebih terorganisir dan mampu mengatur aktivitas harian mereka dengan lebih baik setelah mengikuti program ini. Selain itu, mereka juga melaporkan peningkatan dalam fokus dan produktivitas. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam mendidik anak-anak mengenai pentingnya pengelolaan waktu yang baik.

**Kata kunci:** manajemen waktu, jadwal harian, anak-anak.

## 1. PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang sudah banyak orang memakai gadget dalam sehari hari, bahkan anak usia 10 tahun sudah memiliki gadget. Sehingga hal ini dampak positif atau negatife. Dampak negatife pada anak SD salah satunya terganggunya waktu belajar. Sehingga dapat mempengaruhi prestasi akademik mereka. Manajemen waktu adalah perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan produktivitas waktu. Manajemen waktu memiliki beberapa aspek yang perlu diketahui oleh setiap siswa. Pemahaman siswa tentang manajemen waktu akan membentuk pribadi yang disiplin (Putra & Pohan, 2022). Siswa harus terlatih dalam mengatur dan mengalokasikan waktu setiap hari. Pengaturan waktu yang baik membuat siswa mampu memisahkan kegiatan belajar dan kegiatan pribadi termasuk kegiatan di luar pembelajaran.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan di SD N 1 Kismoyoso, ditemukan bahwa sekitar 70% anak-anak merasa kesulitan dalam mengatur waktu untuk belajar karena terdistraksi dengan smartphone. Kurangnya perhatian orang tua dalam pendisiplinan waktu untuk bermain smartphone terhadap anak membuat anak abai terhadap waktu belajarnya. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilaksanakan yang menunjukkan hasil bahwa smartphone mengganggu waktu belajar anak (Zulfa & Mujazi, 2022). Kondisi ini menunjukkan perlunya intervensi yang tepat untuk membantu mereka mengembangkan keterampilan manajemen waktu. Sehingga perlunya pengajaran pengelolaan waktu terhadap siswa, agar dapat menentukan waktu untuk belajar dan bermain smartphone. Melalui penggunaan media jadwal harian, kami bertujuan untuk memberikan solusi praktis yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Alasan memilih subjek ini didasari oleh observasi kami terhadap anak-anak di lingkungan tersebut yang menunjukkan bahwa meskipun mereka sudah cukup memahami faktor yang membuat waktu belajar mereka terganggu, masih diperlukan intervensi untuk membimbing mereka dalam menerapkan manajemen waktu. Pemahaman akan waktu akan meningkatkan kesadaran bagi siswa dalam mengelola aktivitasnya (Astuti & Astriani, 2024)

Perubahan sosial yang diharapkan dari program ini adalah peningkatan kemampuan anak dalam mengelola waktu, yang akan berdampak positif pada prestasi belajar mereka. Selain itu, kami berharap anak-anak dapat lebih bertanggung jawab dan mandiri dalam merencanakan aktivitas harian mereka sehingga waktu belajar menjadi lebih efektif.

## **2. METODE**

Tempat untuk kegiatan pengabdian ini adalah di SD Negeri 1 Kismoyoso, dan pengumpulan data berupa wawancara. Adapun responden dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan pada kelas VI SD Negeri 1 Kismoyoso sebanyak 22 responden. Dalam kegiatan pengabdian ini menggunakan kuesioner yaitu alat untuk mengukur dampak atas pemberian pelatihan manajemen waktu melalui jadwal harian.

Pada kegiatan pengabdian ini menggunakan media jadwal harian, dimana siswa dijelaskan dan dicontohkan bagaimana membuat jadwal harian sejak mereka bangun tidur hingga tertidur kembali. Pada tahap awal siswa membuat schedule sesuai keinginannya sendiri, siswa menentukan sendiri berapa lama siswa beraktivitas seperti bermain, belajar, bermain smartphone. kemudian siswa diberi materi berkaitan manajemen waktu secara sederhana dan menarik sesuai pemahaman mereka. Setelah pemberian materi, siswa diminta untuk melihat kembali dan mengevaluasi jadwal harian yang telah dikerjakan sebelum

pemberian materi tersebut. Siswa juga diminta untuk menerapkan schedule yang sudah dibuat, Pada pertemuan selanjutnya diadakan evaluasi dan penilaian menggunakan kuisioner yang akan dibagikan secara individu.



**Foto 1 : Penerapan Media**



**Foto 2 : Penerapan Media 1**



**Foto 3 : Penerapan Media 1**

### **3. HASIL**

Kegiatan pengabdian di SDN 1 Kismoyo telah berlangsung dengan baik melalui berbagai kegiatan yang dirancang untuk mendukung siswa dalam mengelola waktu dan meningkatkan keterampilan belajar mereka. Ragam kegiatan yang dilaksanakan meliputi pematerian manajemen waktu, praktik membuat jadwal harian. Dalam pelatihan manajemen waktu, siswa diajarkan cara menyusun jadwal harian yang efektif, termasuk memprioritaskan waktu belajar dan menetapkan waktu istirahat.

Melalui kegiatan pengabdian ini muncul beberapa perubahan sosial. Salah satunya adalah munculnya kebiasaan baru, di mana siswa mulai membentuk kebiasaan baru dalam belajar, termasuk terbentuknya kedisiplinan dalam waktu belajar dan bermain. Selain itu, kami mengamati perubahan perilaku yang positif, dengan siswa menunjukkan peningkatan disiplin dan tanggung jawab terhadap jadwal harian mereka.

Secara keseluruhan, proses konseling di SDN 1 Kismoyo telah menciptakan dampak positif dalam pengelolaan waktu dan kefokuskan belajar siswa karena sudah terorganisir setiap kegiatan yang siswa laksanakan sesuai keinginan siswa. Melalui berbagai kegiatan pendampingan, kami tidak hanya membantu siswa dalam aspek akademis, tetapi juga mendorong perubahan sosial yang lebih luas. Dengan dukungan yang berkelanjutan, kami

yakin siswa di SDN 1 Kismoyo akan terus berkembang menuju keberhasilan yang lebih baik dan kemandirian dalam belajar.

#### **4. DISKUSI**

Hasil pelaksanaan kegiatan praktik media bimbingan dan konseling (BK) di SDN 1 Kismoyo, yang bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media dalam konseling dan dampaknya terhadap perkembangan siswa. Hasil praktik menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam keterampilan manajemen waktu dan perilaku belajar siswa, serta terbentuknya keterlibatan yang lebih aktif dalam proses pembelajaran. Penggunaan media jadwal harian terbukti sangat membantu siswa dalam memahami konsep manajemen waktu dan membantu siswa lebih fokus belajar .

Dari total 22 siswa, 20 siswa hadir dalam kegiatan ini, dengan 11 siswa (55%) menunjukkan hasil yang baik dalam rentang 15-19 poin, sedangkan 9 siswa (45%) berada dalam rentang 10-14 poin. Penggunaan media jadwal harian terbukti sangat membantu siswa dalam memahami konsep manajemen waktu. Melalui latihan pembuatan jadwal harian, siswa menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengatur aktivitas mereka, yang berimplikasi positif pada fokus belajar. Observasi menunjukkan bahwa siswa mulai menerapkan kebiasaan baru dalam belajar, meningkatkan disiplin, dan bertanggung jawab terhadap jadwal yang telah mereka buat. Dengan jadwal yang mereka buat sendiri, siswa akan mampu mengatur waktu mereka. Manajemen waktu di perlukan dalam kegiatan belajar, karna salah satu faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar (Barutu et al., 2023). Dengan keterlibatan aktif dalam proses belajar, siswa tidak hanya belajar mengatur waktu, tetapi juga berkolaborasi dalam kelompok, yang selanjutnya mendorong interaksi sosial yang positif.

Secara keseluruhan, kegiatan ini telah menciptakan dampak positif dalam pengelolaan waktu dan fokus belajar siswa. Melalui media jadwal harian yang dibuat oleh siswa, dan diperkuat oleh penjelasan praktikan, siswa dapat mengatur waktu belajar mereka, sehingga siswa termotivasi untuk belajar dengan giat, sebab terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen waktu dengan prestasi belajar siswa (Suardin & Yusnan, 2021). Dengan dukungan berkelanjutan, diharapkan siswa di SDN 1 Kismoyo akan terus berkembang menuju keberhasilan akademis dan kemandirian dalam belajar. Keberhasilan ini menunjukkan pentingnya intervensi yang tepat dalam pendidikan, guna membantu siswa mengatasi tantangan yang dihadapi dalam manajemen waktu, terutama di era digital saat ini.

## 5. KESIMPULAN

Penerapan manajemen waktu melalui penggunaan jadwal harian di SDN 1 Kismoyo menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan keterampilan belajar siswa. Melalui program ini, siswa belajar untuk merencanakan dan mengatur aktivitas harian mereka sendiri, mengevaluasi jadwal hariannya sehingga mereka menjadi lebih terorganisir dan fokus dalam belajar. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasakan dampak yang signifikan, dengan 55% siswa berada dalam rentang nilai yang menunjukkan pemahaman yang baik terhadap manajemen waktu. Program ini tidak hanya berhasil dalam meningkatkan disiplin dan tanggung jawab siswa, tetapi juga mendorong perubahan sosial yang positif dalam lingkungan belajar mereka. Dengan dukungan berkelanjutan, diharapkan siswa akan terus mengembangkan keterampilan manajemen waktu yang baik, sehingga dapat mengatasi tantangan yang dihadapi di era digital saat ini.

## PENGAKUAN

Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Sekolah SDN 1 Kismoyoso yang telah memberikan dukungan penuh dan bimbingan selama pelaksanaan program ini. Penghargaan juga saya sampaikan kepada Wali Kelas 6 Ibu Sri Wahyuni yang telah berperan aktif dalam memfasilitasi kegiatan dan kepada seluruh siswa kelas 6 yang telah menunjukkan antusiasme dan komitmen dalam mengikuti program pengabdian ini. Semoga apa yang telah dipelajari dapat bermanfaat dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa dukungan dari semua pihak, kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik.

## DAFTAR REFERENSI

- Astuti, N. D., & Astriani, L. (2024). Upaya penggunaan media jam dan mengenal satuan waktu pada pembelajaran matematika untuk siswa kelas 1 di SDN. *Jurnal Pendidikan*, 642–649. Retrieved from <https://jurnal.umj.ac.id>
- Barutu, H., Gultom, L., Purba, A., & Naiborhu, M. (2023). Hubungan manajemen waktu belajar dengan hasil belajar PKN kelas XI SMK Swasta Harapan Bangsa tahun 2022. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 5(1), 1–9.
- Putra, A. A., & Pohan, M. (2022). Implementasi manajemen waktu pada siswa sekolah dasar. *Rangguk: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 17–23.
- Suardin, & Yusnan, M. (2021). Pengaruh manajemen waktu belajar terhadap efikasi diri dan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Edukasi Cendikia*, 5(1), 61–71.
- Zulfa, N. A., & Mujazi, M. (2022). Pengaruh penggunaan smartphone terhadap konsentrasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*, 7(3), 467–475.